

ANALISIS FRAMING TENTANG PANDAWARA GROUP DAN PEMERINTAH SUKABUMI TERKAIT PANTAI LOJI PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Zahra Anas Zaen, Nina Yuliana

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 2023

Revised Desember 2023

Accepted Desember 2023

Available online Desember
2023

*Kata kunci : Analisis Framing;
Pandawara; Sukabumi*

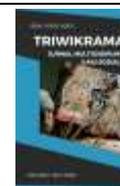


This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRAK

Setelah unggahan Pandawara yang mengajak masyarakat untuk turut membantu membersihkan pantai Cibutun Loji bersamasama itu viral di sosial media, aksi bersih-bersih tersebut menyebabkan permasalahan yang melibatkan banyak pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap media Indonesia ketika memberitakan aksi masyarakat yang menyenggol hasil kerja pemerintah dalam menangani krisis kebersihan daerah. Alasan memilih Kompas.com dan republika sebagai portal media online yang dipilih ialah karena kdalam kategpri 50 situs teratas di Indonesia, kompas.com menempati posisi 9 dan republika.co.id menempati posisi 34. Penelitian ini digunakan untuk melihat pembingkaihan berita media

massa nasional terkait permasalahan Pandawara dan Pemerintah setempat mengenai pantai Loji, Sukabumi. Peneltian ini ditulis dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan motode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki empat poin analisis, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel berita kasus Pandawara dan Pemerintah Kabupaten Sukabumi yang dimuat di media online Kompas.com dan republika.co.id. Peneliti memilih empat berita tentang kejadian yang sama. Sedangkan untuk data sekunder, peneliti merujuk pada beberapa referensi jurnal, buku, dan beberapa peraturan terkait kegiatan pembersihan Pantai Cibutun Loji. Terdapat persamaan dari pembingkaihan berita yang dilakukan kompas.com dan republika.co.id, terdapat masing-masing satu berita yang tidak memenuhi unsur kelengkapan berita. Selain itu, terdapat perbedaan yang kuat, yakni Framing yang digambarkan oleh republika.co.id lebih menyudutkan satu pihak diluar instansi pemerintah, yaitu Pandawara Group.



PENDAHULUAN

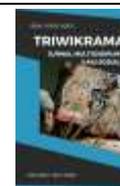
1.1 Latar Belakang

Permasalahan antara Pandawara Group dan pemerintah Sukabumi bermula dari unggahan Instagram Pandawara, kelompok anak muda peduli lingkungan yang menyebut Pantai Cibun Loji, Sukabumi sebagai pantai terkotor nomor empat. Setelah unggahan Pandawara yang mengajak masyarakat untuk turut membantu membersihkan pantai Cibun Loji bersama-sama itu viral di sosial media, aksi bersih-bersih tersebut menyebabkan permasalahan yang melibatkan banyak pihak, diantaranya penolakan izin dari Kepala Desa Sangrawayang, klaim urutan Pantai terkotor nomor 4 di Indonesia yang dipertanyakan oleh pemerintah dan Karang Taruna setempat, serta pembersihan Pantai Cibun Loji yang didahului Pemkab Sukabumi. Banyak masyarakat maupun pengguna internet menyangkan isu-isu ini. Mereka menganggap bahwa pemerintah setempat terlalu fokus kepada hal yang seharusnya tidak menjadi masalah. Sementara itu, Pandawara Group dan Pemerintah setempat terus memberikan jawaban dan klarifikasi, serta berbagai pandangan yang diliput oleh berbagai media.

Peneliti tertarik mempelajari fenomena ini untuk memhami sikap media Indonesia ketika memberitakan tindakan masyarakat yang menyenggol hasil kerja pemerintah dalam menangani krisis kebersihan daerah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis kerangka Zhongdang Pan dan Gerald dengan menggunakan media online republika.co.id dan Kompas.com untuk mengidentifikasi bagaimana media membingkai isu Pandawara Group dengan Pemerintah setempat. Framing merupakan suatu pendekatan untuk menemukan perspektid atau sudut pandang mana yang digunakan ketika memilih topik atau menulis pesan berita (Mulyana, 2011). Perspektif ini pada akhirnya menentukan fakta mana yang dimasukkan, dan bagian mana yang ditekankan atau dihilangkan, serta bagaimana pesan tersebut dikemas ke dalam berita. Pemilihan portal berita Kompas.com dan Republika.co.id bukan tanpa alasan. Dipaparkan dalam website Alexa, salah satu website pemeringkatan website global dikunjungi pada 10 April 2022, kompas.com menempati peringkat 9, republika.co.id menempati peringkat 34 serta menduduki peringkat katgori 50 website terbaik di Indonesia (Azani et al., 2023). Alasan pendukung lainnya, kompas.com dan republika.co.id ialah berita online bertaraf nasional. Kompas.com kerap kali melakukan pembedingkaian berita yang bersifat netral tidak memihak manapun, berusaha menyajikan informasi kepada pembaca secara utuh, dan berdasarkan keadaan sebenarnya (Pinontoan & Wahid, 2020). Selain itu, republika.co.id dinilai selalu mengemas berita dengan bahasa yang halus dan bijak untuk menjaga profesionalitasnya sebagai media massa (Pratiwi, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu, Bagaimana pembedingkaian pemberitaan isu miskomunikasi perizinan Kepala Desa



Sangrawayang dengan Pandawara Group terkait aksi pembersihan besar-besaran Pantai Loji di media daring Kompas.com dan Republika.co.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penentuan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk menganalisis framing media online dalam pemberitaan isu miskomunikasi perizinan Kepala Desa Sangrawayang dengan Pandawara Group terkait aksi pembersihan besar-besaran Pantai Loji di media daring Kompas.com dan Republika.co.id.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

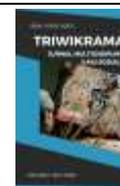
Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017) mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki dengan empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Analisis framing termasuk ke dalam paradigma konstruktionis. Paradigma ini digunakan untuk analisis semiotik, framing, hermeneutik, naratif, dan lain sebagainya. Paradigma konstruktivisme mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel berita kasus Pandawara dan Pemerintah Kabupaten Sukabumi yang dimuat di media online Kompas.com dan republika.co.id. Peneliti memilih empat berita tentang kejadian yang sama. Sedangkan untuk data sekunder, peneliti merujuk pada beberapa referensi jurnal, buku, dan beberapa peraturan terkait kegiatan pembersihan Pantai Cibutun Loji.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan analisis isi terhadap pemberitahuan kasus Pandawara Group dan Pemkab Sukabumi di media online Kompas.com dan Republika.co.id yaitu berita yang ada pada laman media online masing-masing. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah pencatatan peristiwa masa lalu dalam bentuk teks, gambar, dan bahkan karya. Data yang diperoleh merupakan hasil pengumpulan pencarian dengan kata kunci: "Pandawara Group Pantai Loji" pada kolom pencarian halaman situs republika.co.id dan komasp.com periode Oktober 2023. Berita-berita terpilih dianalisis berdasarkan empat struktur utama model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang dapat menggambarkan kerangka media bagaimana wartawan mengkonstruksi kebenaran (sintaksis), tentang



mengkonstruksi apa yang benar untuk dikatakan (naskah), bagaimana wartawan menulis kebenaran (tema), dan bagaimana wartawan menekankan realitas (retorika).

3.4 Teknik Analisis Data

Berita yang telah dipilih kemudian akan dianalisis berdasar pada empat struktur besar model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dapat menunjukkan framing dari suatu media ialah metode reporter merangkai kebenaran (sintaksis), metode reporter menuturkan kebenaran (naskah), metode reporter menulis kebenaran (tematik), serta metode reporter menekankan kenyataan (retoris).

1. Struktur Sintaksis

Melihat cara pandang wartawan dalam menyusun peristiwa ke dalam sebuah berita dengan melihat pernyataan, opini, dan juga kutipan, serta pengamatan peristiwa.

2. Struktur Skrip

Melihat bagaimana cara pandang wartawan dalam mengemas peristiwa dengan menggunakan konsep 5W+1H. Unsur ini adalah unsur yang terpenting dalam sebuah perangkat framing.

3. Struktur Tematik

Melihat bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya. Struktur ini dilihat dari detail dan kontrol informasi, koherensi dan hubungan antar kalimat.

4. Struktur Retoris

Melihat pemakaian pilihan kata, grafik, gambar dan juga idiom yang digunakan untuk mendukung dan menekankan fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana *framing* atau pembingkaiian berita yang diterapkan oleh kompas.com dan republika.co.id terkait pemberitaan Pandawara Group dan pemerintah setempat periode Oktober 2023. Peneliti menganalisis framing ini menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

4.1 Analisis Berita 1 Kompas.com

Judul : Pandawara Group Sebut Pantai di Sukabumi Jadi Pantai Terkotor Ke-4 di Indonesia, Sekda: Tak Mengerti

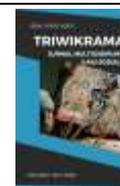
Tanggal berita : 2 Oktober 2023

Sumber(url) :

<https://bandung.kompas.com/read/2023/10/02/161324178/pandawara-group-sebut-pantai-di-sukabumi-jadi-pantai-terkotor-ke-4-di>

1) Struktur sintaksis

Judul pada berita 1 adalah "Pandawara Group Sebut Pantai di Sukabumi Jadi Pantai Terkotor Ke-4 di Indonesia, Sekda: Tak Mengerti" mengarah pada masalah yang akan diberitakan. Pada judul menjelaskan ketidakpahaman Sekretaris Daerah (Sekda) atas klaim yang diberikan Pandawara Group terhadap Pantai Loji. Lead lebih dulu menjelaskan kondisi pantai loji, dimana kompas.com memaparkan alasan pencetusan klaim dan menyebutkan lokasi pantai loji yang menjadi lokasi permasalahan dalam



berita ini sehingga pembaca dapat memahami asal permasalahan dengan jelas. Narasumber dalam berita 1 ini ialah Ade Suryaman selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Sukabumi.

2) Struktur skrip

Tabel 1. Struktur skrip berita 1 Kompas.com

<i>What</i>	Sekda Kabupaten Sukabumi merespon video viral dari akun media sosial Pandawara Group
<i>Who</i>	Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sukabumi, Ade Suryaman
<i>When</i>	2 Oktober 2023
<i>Where</i>	Kodim 0622/Kabupaten Sukabumi
<i>Why</i>	Kesalahpahaman terkait klaim yang ditetapkan Pandawara Group terhadap Pantai Ciburun Loji
<i>How</i>	Sekda Kabupaten Sukabumi mempertanyakan standar yang dipakai Pandawara dalam menetapkan Pantai terkotor nomor 4 di Indonesia

3) Struktur tematik

Struktur tematik teks berita 1 tidak langsung menjelaskan permasalahan yang dipaparkan dalam judul berita. Pada paragraf 1 sampai 6 menjelaskan tentang kondisi kotornya pantai Loji yang penuh dengan limbah tekstil. Pada paragraf selanjutnya menjelaskan hasil rapat Kodim 0622/Kabupaten Sukabumi bersama Pemda. Pendapat Sekda Kabupaten Sukabumi, Ade Suryaman berada di paragraf 11 sampai paragraf akhir, dirinya mengaku tidak mengerti dengan status pantai terkotor nomor 4 di Indonesia tanpa kriteria yang jelas.

4) Struktur retorik

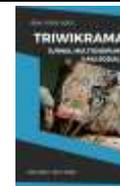
Pada berita 1 ini digunakan gambar yang kurang memberikan dukungan terhadap isi berita. Berita ini berisikan informasi mengenai Sekda Kabupaten Sukabumi yang merespon video viral Pandawara, tetapi gambar yang dipaparkan ialah foto anggota lengkap Pandawara Group.

3.2 Analisis Berita 2 Kompas.com

Judul : Sempat Ditolak Kades, Pandawara group Diberi Izin Bersihkan Pantai Ciburun Loji Sukabumi

Tanggal berita : 4 Oktober 2023

Sumber(url) : <https://bandung.kompas.com/read/2023/10/04/104718778/sempat-ditolak-kades-pandawara-group-diberi-izin-bersihkan-pantai-ciburun>



1) Struktur sintaksis

Judul rilis berita kompas.com sudah mengandung informasi inti yang akan dijelaskan dalam isi berita. *Lead* pada berita 2 sudah merepresentasikan pesan terkait perizinan yang telah diberikan oleh aparat desa dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukabumi, Jawa Barat, untuk membersihkan Pantai Cibusun Loji yang ada di Sukabumi. Narasumber dalam berita ini ialah kutipan pernyataan dari anggota Pandawara group melalui akun media sosialnya. Selain itu, dipaparkan pula permintaan maaf dari Pandawara terkait klaim lokasi terkotor di Indonesia.

2) Struktur skrip

Tabel 2. Struktur skrip berita 2 Kompas.com

<i>What</i>	Pandawara mendapatkan izin membersihkan Pantai Cibusun Loji
<i>Who</i>	Pandawara Group
<i>When</i>	4 Oktober 2023
<i>Where</i>	-
<i>Why</i>	Adanya klarifikasi meminta maaf atas kesalahpahaman klaim tempat terkotor di Indonesia
<i>How</i>	Pandawara Group melakukan klarifikasi melalui akun media sosialnya

3) Struktur tematik

Struktur tematik teks berita 2 tidak dituliskan secara berurutan terkait peristiwa yang terjadi, seperti kapan perizinan ini diberikan sehingga pembaca kurang dapat memahami dengan jelas terkait pemberitaan ini. Pada paragraf 1 sampai 6, berisi penjelasan dan kutipan dari dari pandawara group bahwa mereka telah mendapatkan izin pembersihan pantai cibusun loji. Kemudian pada paragraf 7 sampai terakhir, berisi pemberitaan klarifikasi permintaan maaf dari pandawara terkait kesalahpahaman klaim lokasi terkotor di Indonesia.

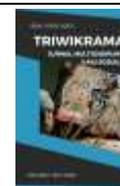
4) Struktur retorik

Gambar yang dipaparkan dalam berita ini sesuai. Pada berita ini berisi tentang perizinan aksi bersih-bersih pantai Cibusun Loji, sehingga gambar pantai Loji mendukung isi berita.

3.3 Analisis Berita 3 Republika.co.id

Judul : Langkah Pandawara, Pemkab Sukabumi Gelar Bersih-Bersih Pantai Cibusun Besok, *Loh Kok?*

Tanggal berita : 3 Oktober 2023



Sumber(url) : <https://news.republika.co.id/berita/s1xflo330/langkahi-pandawara-pemkab-sukabumi-gelar-bersihbersih-pantai-cibutun-besok-loh-kok>

1) Struktur sintaksis

Judul dalam berita 3 ini menjelaskan isi berita yang dipaparkan, yakni hasil rapat yang dipimpin oleh Dandim 0622 Kabupaten Sukabumi Letkol Ind Anjar Ari Wibowo dan Sekda Kabupaten Sukabumi Ade Suryaman yang membahas rencana bersih-bersih Pantai Loji 2 hari lebih awal daripada rencana Pandawara. Hal ini sejalan dengan *lead* berita yang memaparkan agendakan aksi bersih-bersih pantai dimulai pada Rabu (4/10/2023) hingga Sabtu (7/10/2023) mendatang. Narasumber dalam berita 3 ini ialah Sekretaris Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi, Herdy Somantri, serta Dandim 0622 Kabupaten Sukabumi Letkol Ind Anjar Ari Wibowo.

2) Struktur skrip

Tabel 3. Struktur skrip berita 3 Republika.co.id

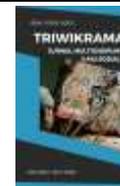
<i>What</i>	Respon Pemkab Sukabumi terkait konten viral Pandawara group
<i>Who</i>	Pemerintah Kabupaten Sukabumi
<i>When</i>	3 Oktober 2023
<i>Where</i>	Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat
<i>Why</i>	-
<i>How</i>	Hasil rapat Pemkab Sukabumi merencanakan agenda pembersihan Pantai Loji dua hari lebih awal daripada rencana Pandawara

3) Struktur tematik

Berita 3 ditulis dengan menyampaikan kalimat yang seakan adanya persaingan antara Pandawara dengan pemerintah setempat. Inti teks berita ini ialah hasil rapat yang merencanakan agenda bersih-bersih dari tanggal 4-7 Oktober untuk memperingati HUT TNI ke-78. Hal ini dipertegas lagi oleh pernyataan narasumber kedua, Dandim 0622 Kabupaten Sukabumi Letkol Ind Anjar Ari Wibowo mengatakan di paragraf 10, bahwa kegiatan kerja bakti TNI merupakan rangkaian HUT TNI tahun ini.

4) Struktur retorik

Penggunaan kata “Langkahi” pada judul menjelaskan bahwa republika.co.id berusaha menampilkan Pemkab Sukabumi lebih unggul daripada Pandawara dalam agenda aksi bersih-bersih pantai Loji. Padahal agenda bersih-bersih dilaksanakan untuk memperingati HUT TNI ke-78. Selain itu, gambar yang digunakan juga memberikan dukungan terhadap isi berita, dimana pada berita 3 ini menggunakan foto Sekda Kabupaten Sukabumi yang sedang meninjau lokasi Pantai Loji.



3.4 Analisis Berita 4 Republika.co.id

Judul : Bupati Sukabumi: Pandawara Jangan Hanya Cari Konten, Tapi Juga Solusi
Tanggal berita : 6 Oktober 2023
Sumber(url) : <https://rejabar.republika.co.id/berita/s231nt330/bupati-sukabumi-pandawara-jangan-hanya-cari-konten-tapi-juga-solusi>

1) Struktur sintaksis

Judul dalam berita 4 sudah langsung menjelaskan isi beritanya. Hal ini sejalan dengan lead berita yang memaparkan harapan dari Bupati Sukabumi yang mengharapkan adanya solusi dari Pandawara. Narasumber dalam berita ini ialah Bupati Sukabumi, Marwan Hamami.

2) Struktur skrip

Tabel 4. Struktur skrip berita 4 Republika.co.id

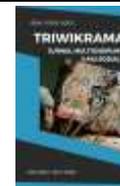
<i>What</i>	Respon Bupati Sukabumi terkait konten viral Pandawara group
<i>Who</i>	Bupati Sukabumi
<i>When</i>	3 Oktober 2023
<i>Where</i>	Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat
<i>Why</i>	-
<i>How</i>	Hasil rapat Pemkab Sukabumi merencanakan agenda pembersihan Pantai Loji dua hari lebih awal daripada rencana Pandawara

3) Struktur tematik

Berita 4 ditulis dengan menjelaskan inti teks lalu dilanjut dengan pemaparan yang lebih detail. Inti teks dari berita ini ialah harapan Bupati Sukabumi tentang solusi yang ditawarkan Pandawara untuk mengedukasi masyarakat agar paham tentang kebersihan lokasi pantai. Penjelasan detail dipaparkan pada paragraf 3, Marwan memberikan contoh edukasi kebersihan pantai kepada nelayan lokal.

4) Struktur retorik

Penggunaan kalimat “..Jangan Hanya Cari Konten..” dalam judul menjelaskan bahwa republika.co.id berusaha menampilkan bahwa bupati Sukabumi menegaskan jika Pandawara tidak memberikan solusi yang tepat terkait meroketnya video kotornya Pantai Loji. Selain itu, penggunaan gambar dalam berita ini juga merepresentasikan keseluruhan isi berita, yakni potret beberapa warga melakukan aksi bersih-bersih pantai Loji.



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data analisis yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari pembedaan berita yang digunakan oleh kompas.com dan republika.co.id terkait pemberitaan permasalahan Pandawara Group dengan pemerintah Sukabumi mengenai pantai Loji. Persamaan yang terlihat pada kedua media online ini ialah sama-sama mengangkat isu yang beredar dalam permasalahan ini. Terdapat masing-masing satu berita yang tidak memenuhi unsur kelengkapan berita. Selain itu, terdapat perbedaan dalam menyajikan fakta yang dikutip jelas menrepresentasikan sikap media kompas.com dan republika.co.id dalam menyusun berita mengenai permasalahan Pandawara Group dan Pemkab Sukabumi. *Framing* yang digambarkan oleh republika.co.id lebih menyudutkan satu pihak diluar instansi pemerintah, yaitu Pandawara Group. Dimana republika.co.id menggunakan pilihan kata yang terkesan arogan dalam judul berita yang ditampilkan sehingga berita menunjukkan keberpihakan. *Framing* yang dilakukan kompas.com lebih memunculkan isu yang beredar saat itu dengan memberikan sudut pandang tidak hanya dari dalam instansi pemerintah, tetapi memunculkan juga pandangan dari Pandawara sendiri.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebuah saran kepada media berita nasional untuk memberikan informasi kepada pembaca secara adil dan seimbang dengan mempertimbangkan pendapat kedua belah pihak yang bersangkutan dan menyajikan berita berdasarkan fakta asli. Pembaca juga dapat lebih memahami makna yang terkandung dalam berita dengan memperhatikan kata, frasa, isi, dan informasi yang sama dari berbagai sumber lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

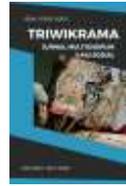
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2011). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. Huda, Ed.). PT LKiS Printing Cemerlang.
- Azani, M., Hadiprashada, D., & Perdana, D. D. (2023). ANALISIS FRAMING TENTANG PEMBERITAAN PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), 1432–1445. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.349>
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BANJIR JAKARTA JANUARI 2020 DI HARIAN KOMPAS.COM DAN JAWAPOS.COM. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1).
- Pratiwi, A. (2018). KONSTRUKSI REALITAS DAN MEDIA MASSA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN LGBT DI REPUBLIKA DAN BBC NEWS MODEL ROBERT N. ENTMAN). *Thaqafiyat Jurnal Bahasa, Peradaban, Dan Informasi Islam*, 19(1).

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 85-104.

Butsi, F. I. (2019). MENGENAL ANALISIS FRAMING: TINJUAN SEJARAH DAN METODOLOGI. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Communique*, 52-58.

Febriyanti, Z., & Karina, N. (2021). KONSTRUKSI BERITA CNN INDONESIA TENTANG GIBRAN RAKABUMING RAKA PASCA PILKADA SERENTAK KOTA SOLO 2020 : ANALISIS FRAMING PERSPEKTIF ZHONGDANG PAN - GERALD M KOSICKI. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(06), 146-155.

Herman, A., & Nurdiansa, J. (2010). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 154-168.